MUSDA HASILKAN FORMATUR

Raudi Berpeluang Pimpin PAN Sleman

SLEMAN (KR) - DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Sleman telah menggelar Musyawarah Daerah (Musda) ke-4 pada 13 Februari. Melalui mekanisme musyawarah mufakat, Musda menghasilkan 4 formatur yaitu Raudi Akmal, Kinoki Azmi Purnomo, Mujiono dan Agung Andri ditambahkan satu wakil perempuan.

Formatur ini kemudian akan bermusyawarah lagi untuk menentukan kepengurusan partai (ketua, sekretaris, bendahara dan lainnya) PAN Sleman masa bakti 2021-2025. Dari kelima formatur tersebut, Raudi Akmal paling berpeluang menduduki jabatan ketua dan memimpin PAN Sleman untuk empat tahun ke depan.

Namun saat ditanya peluang dirinya terpilih menjadi Ketua PAN Sleman, Raudi masih enggan berspekulasi. "Kita belum tahu siapa yang akan menjadi ketua. Kami akan bermusyawarah mufakat dulu, termasuk untuk berdialog dengan Bupati Sleman terpilih. Mudah-mudahan kita bisa dapatkan dalam waktu tak sampai 14 hari," kata Ketua Barisan Muda PAN Sleman ini, Senin (15/2).

Menurut Raudi, formatur diberi waktu dua minggu untuk bermusyawarah mufakat menentukan kepengurusan. Selain itu formatur diminta oleh Ketua Umum Partai untuk juga menjalin komunikasi dengan Bupati Sleman terpilih Kustini Sri Purnomo. "Ketua Umum ingin kami (formatur) berkomunikasi dengan eksekutif," ujarnya. **(Dev)-f**

RAPUR LKPJ TAHUN 2020

Penanganan Covid-19 Jadi 'PR' Bupati Terpilih

SLEMAN (KR) - Bupati Sri Purnomo dan Wakil Bupati Sri Muslimatun, Senin (15/2) menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawab (LKPJ) Tahun 2020 dalam rapat paripurna (rapur) DPRD Sleman. Penanganan Covid-19 masih menjadi tantangan dan 'PR' bagi pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Buapti Sri Purnomo dan Wabup Sri Muslimatun menghadiri rapat paripurna LKPJ.

Bupati Sri Purnomo didampingi Wakil Bupati Sri Muslimatun mengatakan, tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat dalam pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena pendemi Covid-19. Jika dibandingkan Tahun 2019, PAD Tahun 2020 turun Rp 180 miliar.

"Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, memang kemarin yang paling berat. Tapi setelah APBD 2020 direvisi, PAD Tahun 2020 akhirnya bisa tercapai meskipun turun dibandingkan 2019," ungkapnya di Aula Gedung DPRD Sleman.

Dikatakan, selama tahun 2020 ini secara keseluruhan target dari segi pemerintahan, infrastruktur, kesehatan dan pendidikan tercapai 100 persen. Hal itu berkat kerja keras dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sleman. "Secara keseluruhan target dalam lima tahun atau selama masa jabatan periode kedua tercapai semua. Semua ini berkat kerja keras teman-teman," ujar Bupati.

Menurutnya, tahun 2021 ini masih cukup berat dalam mengelola APBD karena masih masa pandemi Covid-19. Untuk itu Sri Purnomo meminta bupati dan wakil bupati terpilih bisa memanfaatkan anggaran yang kecil untuk penanganan Covid-19. "Penanganan Covid-19 ini masih menjadi tantangan dan 'PR' bagi bupati-wakil bupati terpilih. Soalnya anggaran kecil, sementara sekarang ini masih masa pandemi," ucapnya.

Sedangkan Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta mengatakan, setelah rapur LKPJ ini, pihaknya langsung membentuk panitia khusus (pansus) LKPJ Tahun 2020. Hal itu untuk mencermati LKPJ yang disampaikan Bupati dan Wakil Bupati. "Nanti Pansus akan mencermati LKPJ yang tadi disampaikan. Kemudian pansus akan memberikan rekomandasi atau catatan terhadap LKPJ tersebut," jelasnya. **(Sni)-f**

LIBUR IMLEK DI TENGAH PTKM

Jumlah Kunjungan Wisatawan Meningkat

SLEMAN (KR) - Meski masih dalam pelaksanaan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), namun tingkat kunjungan wisatawan selama libur Imlek (12-14/2) mengalami peningkatan. Namun secara umum jumlah kunjungan relatif lebih kecil dibanding kunjungan akhir pekan biasanya sebelum PTKM.

KR-Istimewa

Tebing Breksi masih tetap jadi destinasi wisata favorit.

"Kunjungan ke Tebing Breksi tanggal 12 sampai 14 Februari 2021 sebanyak 2.281 pengunjung. Pada minggu sebelumnya yakni 5 sampai 7 Februari 2021 tercatat sebanyak 1.538 pengunjung," ungkap Plt Kadinas Pariwisata Sleman Suci Iriani Sinuraya di Sleman, Senin (15/2).

Sementara untuk tingkat kunjungan di Kawasan Wisata Kaliurang juga mengalami peningkatan, pada libur Imlek sebanyak 1.898 pengunjung. Sedangkan kunjungan pada minggu sebelumnya sebanyak 1.216 pengunjung. Hal yang sama juga terjadi untuk kunjungan Kawasan Wisata Kaliadem, di mana jumlah kunjungan sebanyak 3.014 pengunjung. Sedangkan kunjungan pada minggu sebelumnya hanya 801 pengunjung. "Meski terjadi peningkatan dibanding penerapan PTKM seminggu sebelumnya, namun destinasi wisata sudah siap dan menerapkan protokol kesehatan Covid19," jelas Suci.

Beberapa destinasi lainnya di Sleman seperti Candi Ijo, Candi Sambisari baru dibuka kembali pada masa PTKM yaitu sejak 9 Februari 2021. Pelaksanaan prokes/ SOP pada pelaksanaan Operasional Terbatas secara umum dilaksanakan dengan baik oleh pengelola destinasi. **(Has)-f**

PENGURUS DPD SLEMAN DILANTIK

PKS Siap Menangkan Pemilu 2024

SLEMAN (KR) - Pengurus DPD PKS Sleman dilantik secara virtual, Minggu (14/2). DPD PKS Sleman menargetkan dapat memenangkan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 dan menambah kursi di DPRD Kabupaten Sleman.

Ketua DPD PKS Sleman Indra Gumilar mengatakan, pelantikan ini dilakukan bersamaan dengan Pelantikan MPD dan DPD PKS se-DIY masa bakti 2020 - 2025.

"Pelantikan ini disahkan oleh Presiden PKS Ahmad Syaikhu. Selain DIY, pelantikan pengurus juga berbarengan dengan wilayah lain yaitu Jawa Timur dan Jawa Tengah," jelas Indra.

Ketua DPD PKS Sleman dijabat Indra Gumilar, sekretaris Yani Fathurahman, bendahara Ribut Lupiyanto dan kaderisasi Faradays Muhammad. Di samping itu Dewan Pimpinan Tingkat Daerah (DPTD) yakni Ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) Hasto Karyantoro, Sekretaris MPD Sofyan Evendy, Ketua Dewan Etik Daerah (DED) KH Ali Muhsin dan Sekretaris DED KH MA Solihun. **(Sni) -f**

KR-Istimewa

Indra dan Yani menunjukkan SK pelantikan.

Lawan Kanker Sesuai Anjuran Dokter

KR-Istimewa

Endang Suryaningrum (kanan) menunjukkan foto kepada Dwi Susilawati saat pengobatan kanker.

PAKEM (KR) - Kanker menjadi penyakit mematikan dan ditakuti. Namun apabila penderita mengikuti anjuran dokter dan mempunyai semangat untuk sembuh, tidak ada kata tidak mungkin penyakit kanker dapat sembuh total.

Seperti halnya yang dialami Endang Suryaningrum, penyintas (penderita) kanker payudara. Meskipun dinyatakan ganas oleh dokter, tetapi penyakit tersebut dapat sembuh total dan dapat melakukan kembali aktivitas sehari-sehari tanpa dibayang-bayangi rasa takut. "Saya menjadi salah satu penderita kanker ganas yang telah dinyatakan sembuh total oleh dokter," kata Endang di kediaman Dwi Susilawati, Padukuhan Dero Harjobinangun Pakem, Minggu (14/2).

Dikisahkan Endang, sekitar Agustus 2015 dirinya merasakan ada benjolan kecil sekitar 2 centimeter di payudaranya. Kemudian periksa ke rumah sakit untuk mengetahui penyakitnya. Pada Januari 2016 melakukan operasi ternyata hasilnya termasuk kanker ganas sehingga payudaranya harus diangkat. "Saya sempat heran. Setelah siuman pascaoperasi, saya ditempatkan di ICU. Ternyata kanker yang saya derita adalah ganas, payudara harus diangkat," katanya.

Sementara Petani Peduli Kanker, Dwi Susilawati berpesan kepada penderita kanker agar tetap semangat, selalu ikuti anjuran dokter dengan periksa secara rutin serta gigih ingin menikmati hidup.

"Penderita harus melawan kanker tanpa memikirkan sakit yang dirasakan, mempunyai keyakinan kuat penyakit ada obatnya serta tetap tersenyum dan bahagia," ujarnya. **(Has)-f**

Dibuka, Layanan Rapid Test Drive Thru

SLEMAN (KR) - Di DIY, pemda dari jajaran tertinggi Gubernur hingga RT/RW harus memiliki sikap sama dalam menghadapi pandemi. Kalau tidak bersikap sama dikhawatirkan akan ada bahaya di depan. Sebab yang dihadapi adalah persoalan global yang tidak kasat mata. Sehingga mau tidak mau menghadapi pandemi harus dengan bekerja sama.

KR-Istimewa

Booth rapid test drive thru di Malioboro.

Direktur Umum RSU Mitra Paramedika dr Ichsan Priyotomo mengemukakan hal tersebut dalam virtual press converence memperkenalkan Rapid Test Drive Thru yang difasilitasi FTI UII, Senin (15/2). Selain Ichsan, narasumber lain adalah mitranya, Manager Area Jateng DIY PT Citra Alinia Medikatakan dan Pengembang Aplikasi Awan Tri Setya Adi. Aplikasi Awan memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan Rapid Test (RT). Sementara untuk pengolahan limbah dilakukan kontrak dengan pihak lain pengolah limbah.

Tri Setya Adi yang alumnus FTI UII mengemukakan, aplikasi Awan tidak untuk rapid tetapi hanya untuk administrasinya. Sebab rapid tetap menggunakan kit sesuai protokol kesehatan, dilakukan tenaga bersertifikat serta berstandar, lebih untuk monitoring barang dan administrasinya.

Ichsan menyebutkan, Rapid Test Drive Thru ini menyasar masyarakat yang hendak bepergian, pelamar kerja atau bahkan pribadi atau sekadar screening untuk pribadi. Berlokasi di Lapangan Parkir Inna Garuda Jl Malioboro dan Timur Polsek Ambarketawang Jl Wates, kedua tempat tersebut bisa dikatakan sebagai tempat jemput bola melaksanakan RT.

Dirut RSU Mitra Paramadika ini mengajak warga DIY jika hendak pergi ke luar kota sekalipun dengan kendaraan pribadi, juga sebaiknya melakukan RT dulu. **(Fsy)-f**